

**REPRESENTASI MARIYUANA SEBAGAI
ESENSI INTERAKSI SIMBOLIK DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2018**

**REPRESENTASI MARIYUANA SEBAGAI
ESENSI INTERAKSI SIMBOLIK DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

DANANG DWI ARGO

NIM 1110567031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayahnya, sehingga Skripsi Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir dengan judul “Representasi Mariyuana sebagai Esensi Interaksi Simbolik dalam Fotografi Ekspresi” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama lebih kurang enam tahun belajar dan mendalami fotografi, baik secara praktik maupun wacana, kiranya cukup untuk menjadi bekal di kemudian hari. Berbagai pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas, dan sebagainya berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa, dan Mama tercinta yang selalu memberikan cinta, doa, kasih sayang, dukungan moral, dan materiil selama 25 tahun saya hidup.
2. Istriku Hilary, Anakku Dinakara dan keluargaku yang selalu memberikan dukungan dan dorongan.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
4. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi.
5. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi.
6. Arti Wulandari, M.Sn. sebagai Dosen Penguji dalam sidang Tugas Akhir ini.

7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang membantu banyak pada proses penciptaan Tugas Akhir ini.
8. M.Kholid A Rozaq, S.Hut, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu proses penciptaan Tugas Akhir ini.
9. Mahendradewa Suminto, M.Sn selaku Dosen Wali.
10. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu terimakasih telah menurunkan ilmunya selama ini.
11. Seluruh staf dan admin Akmawa FSMR yang selalu membantu urusan administrasi saya.
12. Bapak Edy, Mbak Eni, Mas Pur selaku jajaran staf admin Jurusan Fotografi yang selalu membantu saya selama proses studi.
13. Semua teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2011, 2012 yang selalu menyemangati.
14. Aryudha Fasha, Eka Wahyu, Tito Ramadhan, Ridho Afwan, Fhendy Sugianto, Tegar A. Yasa, Rendy Erianda, Fitro Dizianto.
15. Michael Christian Gellany Zeke a.k.a Dedec Suredec sebagai Ayah, Sahabat Konsultasi
16. Semua pihak yang telah banyak membantu, sehingga penyusun skripsi tidak bisa menyebutkan satu persatu.

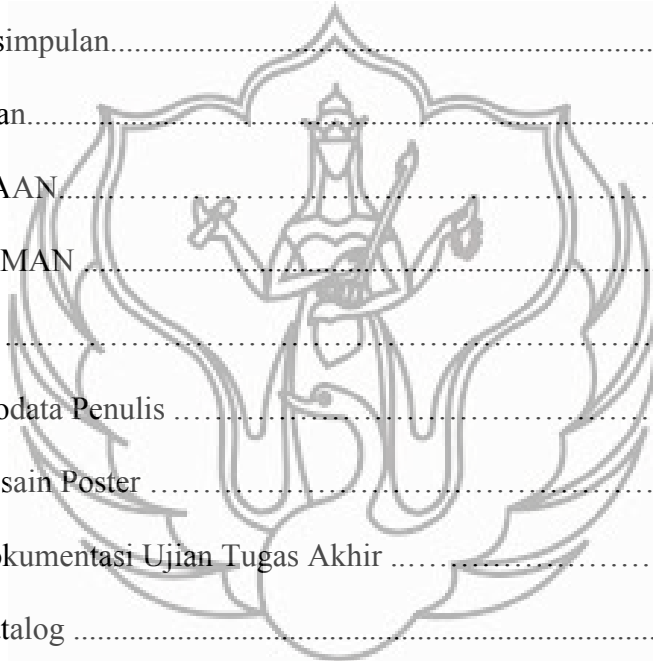
Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun untuk mengembangkannya lagi tentunya diharapkan penulis untuk kedepannya.



DAFTAR ISI

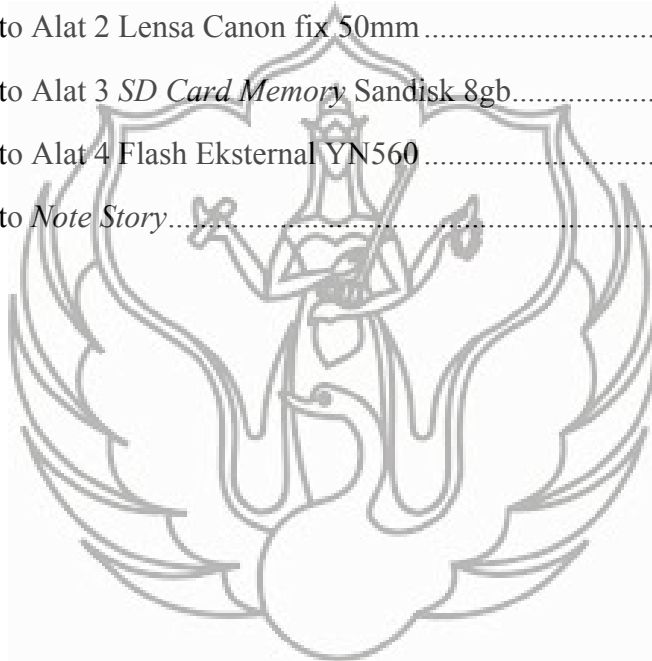
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan/Teori	9
C. Tinjauan Karya	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	16

BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	17
A. Objek Penciptaan	17
B. Metode Penciptaan	18
C. Proses Perwujudan	21
BAB IV. ULASAN KARYA	30
BAB V. PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66
KEPUSTAKAAN.....	67
DAFTAR LAMAN	68
LAMPIRAN	69
A. Biodata Penulis	70
B. Desain Poster	72
C. Dokumentasi Ujian Tugas Akhir	73
D. Katalog	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Acuan 1 Fan Ho	14
Gambar 2. Foto Acuan 2 David Alan Harvey.....	15
Gambar 3. Foto Acuan 3 Getonfleek	16
Gambar 4. Foto Alat 1 Kamera Canon EOS 60D	22
Gambar 5. Foto Alat 2 Lensa Canon fix 50mm.....	23
Gambar 6. Foto Alat 3 <i>SD Card Memory</i> Sandisk 8gb.....	24
Gambar 7. Foto Alat 4 Flash Eksternal YN560	25
Gambar 8. Foto <i>Note Story</i>	26



Daftar Karya

Karya 1 - Cannaman 2017, ukuran 40x60 cm	32
Karya 2 - Crowwed 2017, ukuran 40x60 cm.....	33
Karya 3 – Adikku Lo 2017, ukuran 40x60 cm	35
Karya 4 - Daster Gelek 2017, ukuran 40x60 cm	37
Karya 5 - Topi Baba 2017, ukuran 40x60 cm	39
Karya 6 - Ojol 2017, ukuran 10x15 cm	40
Karya 7 – Weed Like It! 2017. ukuran 10x15 cm	42
Karya 8 – Tangan Jah 2017, ukuran 10x15 cm	44
Karya 9 – Legalize It! 2017, ukuran 40x60 cm	45
Karya 10 – Merah Kuning Hijau 2017, ukuran 40x60 cm	47
Karya 11 - Hope 2017, ukuran 40x60 cm.....	49
Karya 12 – Jah Rastafara 2017, ukuran 40x60 cm	51
Karya 13 – Beach Marley 2017, ukuran 10x15 cm	53
Karya 14 - Kepak 2017, ukuran 40x60 cm.....	54
Karya 15 – Indah Putri Maisell 2017, Ukuran 10x15 cm.....	55
Karya 16 – Temanku Berjalan 2017, ukuran 40x60 cm.....	56
Karya 17 - Herbalife 2017, ukuran 10x15 cm	57
Karya 18 – Rokok 420 2017, ukura 10x15 cm	59
Karya 19 - Selinting 2017, ukuran 10x15 cm.....	61
Karya 20 - Good Kush 2017, ukuran 10x15 cm.....	63

Representasi Mariyuana sebagai Esensi Interaksi Simbolik dalam Fotografi Ekspresi

Danang Dwi Argo

ABSTRAK

Melalui sebuah foto, seseorang tidak hanya merekam secara mekanis, melainkan masih mempunyai ruang untuk menciptakan ungkapan perasaannya. Penciptaan karya seni ini mengungkapkan tentang fenomena representasi mariyuana di tengah masyarakat, berkaitan dengan interaksi simbolik antar individu. Masyarakat dengan segala elemennya merepresentasikan mariyuana dengan berbagai cara. Interaksi simbolik memberikan kesan bahwa interaksi tersebut dapat mempengaruhi antar individu. Pengkaryaan ini dibuat dengan metode pendekatan secara jurnalistik karena berhubungan dengan aktualitas. Visualisasi pengkaryaan menggunakan gaya *straight photography* karena dapat memberi kesan lebih dalam dan lebih dekat dengan kehidupan bermasyarakat. Gaya tersebut dipadukan dengan fotografi seni maka akan terjadi visual yang menarik.

Kata kunci: fotografi, mariyuana, representasi

The Representation of Marijuana as a Symbolic Interaction Essentials in Expression Photography

Danang Dwi Argo

ABSTRACT

Through a photo, people able not only to capture a moment mechanically, but also have room to create the expression of their feelings. This art arrangement aims is to deliver the phenomena of marijuana's representation in society which also related to the symbolic interaction in each individual. There are many ways that people use to represent marijuana based on the variation of people's elements. The symbolic interaction shows that it gives impacts to each individual differently. This arrangement was made with journalist approach, since it related the most with actuality. The visualization of this art used straight photography technique to give the deeper and closer look to the society's life. Those technique is combined with artistic photography technique in order to make an interesting final result of visual.

Keywords: Photography, Marijuana, Representation



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan fotografi sejak terciptanya, berperan penting dalam kehidupan manusia. Fotografi digunakan dalam kegiatan sehari-hari, pariwisata, dokumentasi keluarga, politik, iklan, dan lain-lain. Namun dalam perkembangan selanjutnya, fotografi merupakan suatu bentuk pemahaman berupa sebuah media penyampaian rasa secara estetis. Ekspresi merupakan ungkapan seperti halnya dalam bidang seni yang lain. Ekspresi merupakan gaya pengungkapan lewat karya seni visual dan konsep yang jelas. Maka dari itu fotografi ekspresi dipilih sebagai metode dalam penciptaan karya Tugas Akhir. Hal ini juga dipertegas oleh Soeprapto Soedjono dalam bukunya *Pot-Pouri Fotografi*:

fotografi ekspresi yaitu "sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luahan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi" (Soedjono, 2007:27).

Fotografi tidak hanya merupakan sarana atau alat yang dibuat berdasarkan cara pembuatan yang mekanik, akan tetapi juga dapat dipergunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Pengamatan mendalam pada suatu objek, gejala sosial masyarakat dapat membuat karya foto. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah representasi mariyuana dalam bentuk lain yang berada di tengah masyarakat Indonesia. Pengamatan tersebut menjadi suatu kritik sosial masyarakat akan dampak dari representasi mariyuana yang dibahas.

Sedangkan Mariyuana atau biasa disebut ganja secara harfiah merupakan sejenis tanaman yang dapat tumbuh subur di beberapa daerah di Indonesia. Ganja mengandung zat THC (*Tetrahydrocannabinol*), zat tersebut bersifat memabukkan dan memiliki efek yang sangat kompleks pada otak manusia. Ganja, mariyuana, atau kanabis berasal dari tanaman kanabis, suatu tanaman perdu yang tingginya dapat mencapai 4 meter, mengandung zat psikoaktif *delta-9 tetra-hidro-cannabinol* (THC) (Joewana, 2003:106). Karena hal tersebut, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1997, ganja digolongkan dalam zat narkotika berbahaya dan penggunaannya pun ilegal di Indonesia. Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa mariyuana adalah tanaman berbahaya yang bisa menjerumuskan manusia dan memiliki efek kecanduan. Mariyuana atau ganja juga dikenal sebagai tanaman yang mendekati pada kematian. Beberapa memiliki pendapat yang berbeda, ganja dapat menghadirkan rasa santai, senang dan bahagia, mengalirkan inspirasi serta menghilangkan depresi dan stres. Di berbagai negara, Mariyuana juga digunakan untuk kepentingan medis karena kandungan tanaman tersebut mempunyai banyak manfaat dan dapat mengobati beberapa penyakit.

Meskipun penggunaannya dilarang, mariyuana atau yang biasa disebut ganja hadir dengan berbagai bentuk lain di tengah masyarakat dan memberi kesan bahwa mereka ingin menikmati mariyuana tersebut. Simbol dan lambang merupakan salah satu contoh representasi mariyuana yang ditemukan dan mudah untuk didapatkan di Indonesia dalam bentuk *merchandise* atau sering juga disebut cinderamata.

Manusia hidup menggunakan simbol dalam kehidupannya. Dalam menciptakan identitas diri maupun identitas sosial, seseorang ataupun komunitas bisa saja menitikberatkan pada pilihan busana dan gaya hidup. Simbol ini akan menuntun komunikasi untuk dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dari komunikator ke komunikan. Serta tindakan manusia berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas.

Proses pengamatan ini dilakukan karena adanya gejala sosial yang menarik untuk dibahas dan dituangkan menjadi karya seni. Hal ini menarik untuk dibahas karena terjadi propaganda antara mariyuana secara harfiah dengan representasi mariyuana tersebut dan sangat kompleks. Simbol sebagai representasi mariyuana tersebut digunakan bukan hanya untuk identitas diri, tetapi juga adanya pengaruh dari *urban culture* sehingga marak digunakan secara masal di tengah masyarakat.

B. Penegasan Judul

1. Representasi

Representasi berarti deskripsi atau potret seseorang atau suatu yang biasanya dibuat atau terlihat secara natural. Dalam *Keywords A Vocabulary of Culture and Society*, istilah ini merupakan tipikal yang sering digunakan dalam mendeskripsikan beberapa karakter dan situasi. Dikemudian banyak diartikan secara khusus ia haruslah merupakan reproduksi yang akurat dari alam (Susanto, 2011:332). Dalam hal ini pengertian representasi yang dimaksud adalah mewakili suatu keadaan yang bermakna kepada orang lain. Kemudian menghadirkan kembali

mariyuana untuk mewakili suatu keadaan dengan bentuk lain sebagai pencapaian tersebut.

2. Mariyuana

Ganja, Mariyuana, atau *Cannabis* berasal dari tanaman *Cannabis*, suatu tanaman perdu yang tingginya dapat mencapai 4 meter, mengandung zat psikoaktif *delta-9 tetra-hydro-cannabinol* (THC) (Joewana, 2003:106). Di Indonesia mariyuana merupakan narkotika golongan I yang dilarang untuk dikonsumsi ataupun diperjual belikan. Meskipun dilarang, banyak ditemui unsur-unsur mariyuana dalam bentuk lain yaitu *merchandise*.

3. Esensi Interaksi Simbolik

Esensi adalah hakikat, inti, atau hal yang pokok dalam suatu konsep. Menurut Hadi, esensi merupakan “apanya” kenyataan yaitu hakikatnya. Pengertian esensi mengalami perubahan sesuai dengan konsep penggunaannya, sehingga esensi ialah pada konsepnya sendiri, (1994:121).

Interaksi simbolik adalah suatu aktivitas komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna di kehidupan sosial. Menurut Mead inti dari teori interaksi simbolik adalah teori tentang diri atau cara manusia mengartikan dunia dan dirinya sendiri berkaitan dengan masyarakatnya (Littlejohn, Stephen. W & Karen A, Foss, 2009 : 236).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka esensi interaksi simbolik yang dimaksud adalah interaksi penggunaan simbol antar individu dan kemampuan mengonstruksi atau menginterpretasikan perilaku dengan menggunakan sistem simbol konvensional.

4. Fotografi Ekspresi

Fotografi ekspresi merupakan suatu bentuk pemahaman sebuah media penyampaian, rasa secara estetis. Ekspresi merupakan ungkapan, seperti halnya dalam bidang seni yang lain, ekspresi merupakan gaya pengungkapan lewat karya seni visual dan konsep yang jelas. Menurut Soedjono dalam bukunya yang berjudul *Pot-Pouri Fotografi*:

Fotografi ekspresi yaitu “sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi” (Soedjono, 2007: 27)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari "Representasi Mariyuana di Kehidupan Sosial dalam Fotografi Ekspresi" yaitu menghadirkan kembali Mariyuana atau biasa disebut ganja yang berada di tengah masyarakat dengan bentuk lain yaitu *merchandise* mariyuana melalui karya fotografi ekspresi. Melalui sebuah konsep visual yang nyata dalam kehidupan sosial tanpa menambah atau mengurangi elemen yang ada, serta memiliki maksud dan tujuan tertentu. Yang dimaksud dengan tujuan tertentu, yaitu kritik sosial terhadap respon masyarakat akan mariyuana di Indonesia.

C. Rumusan Ide

Pembahasan isu tentang mariyuana adalah sebuah perbincangan yang tidak ada habisnya untuk dibahas. Mariyuana di kehidupan sosial akan terus berkembang dari zaman ke zaman, dan pada akhirnya itu menjadi dampak dalam kelangsungan interaksi sosial masyarakat. Melihat kondisi yang demikian maka dapat dirumuskan dan menjadi perhatian dalam penelitian

karya Tugas Akhir ini. Bagaimana merepresentasikan mariyuana sebagai esensi interaksi simbolik dalam fotografi ekspresi. Apa saja teknik fotografi yang digunakan untuk merepresentasikan mariyuana sebagai esensi interaksi simbolik dalam fotografi ekspresi.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Merepresentasikan mariyuana sebagai esensi interaksi simbolik dalam fotografi ekspresi mengenai simbol-simbol atau unsur tentang mariyuana di tengah masyarakat.
2. Mengetahui dampak sosial di masyarakat tentang representasi mariyuana.
3. Menjelaskan ide dan teknik fotografi yang digunakan dalam representasi mariyuana di kehidupan sosial dalam Fotografi Ekspresi dengan menggunakan metode *straight photography*.

Manfaat :

1. Bertambahnya pemahaman dan wawasan terhadap representasi mariyuana di kehidupan sosial melalui fotografi ekspresi.
2. Memperkaya khasanah fotografi ekspresi yang berbasis pada masalah kritik sosial.